

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang akan dilakukan dalam penelitian adalah di Kota Blitar, tepatnya di Kampung Batik Kembang Turi Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

B. Jenis Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian hasil penelitiannya diolah dan dianalisis untuk mendapat kesimpulannya, atau kata lainnya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang memfokuskan analisisnya pada data-data angka. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015) metode kuantitatif yaitu metode yang juga disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode penelitian kuantitatif ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah – kaidah ilmiah (konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis).

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer ialah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung yang didapatkan dari sumber pertama. Sumber data ini dapat didapatkan melalui wawancara, kuesioner maupun observasi yang penulis lakukan untuk mendapatkan data mengenai Peran Wanita Pengrajin Batik. (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016)

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diterbitkan atau dengan kata lain data yang digunakan oleh sebuah organisasi. Sumber data ini dapat diperoleh melalui dokumen atau arsip yang diperoleh dari Batik Kembang Turi, data ini menjadi pelengkap dari data primer yang didapatkan melalui wawancara, kuesioner, dan observasi oleh peneliti. (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan atau jumlah keseluruhan dari individu maupun unit yang memiliki karakteristik untuk diteliti (kualitas dan kriteria yang sudah ditetapkan) terlebih dahulu oleh peneliti (Raihan, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 30 wanita yang bekerja pada Batik Kembang Turi Kota Blitar.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini akan menggunakan sampling jenuh karena, jumlah populasi yang hanya berjumlah 30 orang, maka semua anggota populasi akan digunakan sebagai sampel. **Sampling jenuh** merupakan teknik dalam menentukan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil. (Sugiyono, 2013)

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti akan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti akan bertanya langsung kepada responden. Metode wawancara dengan tujuan memperoleh data dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada pengrajin wanita di Batik Kembang Turi untuk mendapatkan keterangan – keterangan yang lebih mendalam.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan panca indera maka dari itu, observasi merupakan kemampuan seorang peneliti untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja panca inderanya. Hal – hal yang akan diobservasi oleh peneliti tentu mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan di Batik Kembang Turi. Dalam hal ini peneliti akan mengamati secara langsung kegiatan yang dijalankan oleh informan penelitian.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang terstruktur kepada para responden. Pertanyaan tersebut berisi rangkaian pertanyaan mengenai masalah yang akan diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dapat diperoleh melalui dokumen tertulis maupun gambar, melalui arsip Batik Kembang Turi dan studi pustaka yang masih berhubungan dengan penelitian. Data yang diperoleh salah satunya merupakan data dari sejarah singkat Batik Kembang Turi.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendapatan

Dari data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, maka selanjutnya data akan dianalisis menggunakan metode analisis pendapatan serta diolah dengan model analisis regresi linier berganda.

Metode analisis pendapatan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$TR : P \times Q$$

Keterangan :

TR : Total Revenue (total penerimaan) dalam satuan rupiah

P : Price (harga) dalam satuan rupiah

Q : Quantity (kualitas/jumlah)

2. Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh beban tanggungan keluarga, jumlah produksi, dan usia maka menggunakan analisis regresi linier berganda , yang secara sistematis dirumuskan sebagai berikut :

$$Y : a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y : Pendapatan pengrajin wanita di Batik Kembang Turi .

a : Konstanta (nilai tetap)

b : Koefisien regresi

X1 : Jumlah beban tanggungan keluarga (Rp)

X2 : Jumlah produksi (pcs)

X3 : Usia (Tahun)

X4 : Jam Kerja (Jam)

e : error

a. Uji F

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah variabel – variabel yang terdapat dalam hipotesis tersebut memiliki pengaruh simultan atau bersama – sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka digunakan uji F, yaitu :

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah sampel

$k-1$: Jumlah variabel independent

F : F hitung dibandingkan dengan F tabel

b. Uji t

Analisis uji t digunakan agar mengetahui signifikan atau tidaknya apabila diuji secara parsial di regresi linier berganda, maka digunakan t hitung agar mengetahui pengaruh secara parsial dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan :

b : Koefisien regresi

Sb : Simpangan baku dari koefisien regresi/standar deviasi dari variabel bebas

Untuk mengadakan pengujian terhadap suatu hipotesis, maka hipotesis penelitian perlu disusun kembali sebagai berikut :

Uji t ini dilakukan terhadap hipotesis

H_0 : b sama dengan 0 artinya tidak adanya pengaruh antara variabel x terhadap variabel y

H_1 : *b tidak sama dengan 0* artinya adanya pengaruh antara variabel x terhadap variabel y

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan agar mengetahui ukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai dengan satu.

R^2 : 0 (nol) artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

R^2 : mendekati 0 (nol) artinya lemahnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

R^2 : mendekati 1 (satu) artinya kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

G. Definisi Operasional Variabel

Agar terhindar dari penafsiran yang berbeda, maka diperlukan adanya batasan variabel penelitian. Di penelitian ini variabel yang ditentukan sebagai berikut :

1. Pendapatan pengrajin wanita di Batik Kembang Turi (Y)

Variabel pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan yang didapatkan oleh pengrajin wanita dari banyaknya produksi kain batik.

2. Jumlah beban tanggungan keluarga (X1)

Jumlah beban tanggungan keluarga merupakan banyaknya beban yang ditanggung di setiap rumah tangga para pengrajin wanita di Batik Kembang Turi dalam satuan orang.

3. Usia (X3)

Usia dalam penelitian ini merupakan usia dari para pengrajin wanita di Batik Kembang turi dalam satuan tahun.

4. Jumlah Produksi (X4)

Jumlah produksi dalam penelitian ini merupakan jumlah produksi kain batik yang dihasilkan dalam sebulan oleh pengrajin wanita di Batik Kembang turi dalam satuan pcs.

5. Jam kerja (X4)

Jam kerja dalam penelitian ini merupakan jam kerja perhari dalam sebulan para pengrajin wanita di Batik Kembang Turi dalam satuan waktu.

